

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penggunaan diri si peneliti sebagai alat. Peneliti harus mampu mengungkap gejala sosial di lapangan dengan mengerahkan segenap fungsi inderawinya. Dengan demikian, peneliti harus dapat diterima oleh responden dan lingkungannya agar mampu mengungkap data yang tersembunyi melalui tutur bahasa, bahasa tubuh, perilaku maupun ungkapan-ungkapan yang berkembang dalam dunia dan lingkungan responden.²

Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Penelitian kualitatif memiliki dua ciri utama, yaitu: Pertama, data tidak berbentuk angka, lebih banyak berupa narasi,

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 1

² Naila Hayati. *Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif)*. (Padang; IAIN Imam Bonjol), hal. 347

deskripsi, cerita, dokumen tertulis dan tidak tertulis. Kedua, penelitian kualitatif tidak memiliki rumus atau aturan absolut untuk mengolah dan menganalisis data. Pada riset kualitatif, eksplorasi permasalahan, identifikasi faktor dan penyusunan teori menjadi ciri-khas utama. Riset kuantitatif berciri-khas menstrukturkan hubungan antar faktor atau mengklarifikasi hubungan antar faktor.³

Metode penelitian Kualitatif memiliki beberapa istilah kasus dan konteks sebagai pemahaman makna tindakan sosial yang disampaikan. Peneliti kualitatif menginterpretasikan data dengan memberikan makna, menerjemahkan, dan menyusunnya agar menjadi mudah dipahami.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Studi kasus adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.⁵ Penelitian ini dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti,

³ Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling," dalam *Jurnal Fokus Konseling* 2, No. 2 (2016): 144

⁴ Totok Wahyu Abadi, "Makna Metodologi dalam Penelitian," dalam *Jurnal KALAMISASI* 4, no. 2 (2011): 208

⁵ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal.49

kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.⁶

Penelitian ini berusaha memaparkan data yang berasal dari subjek penelitian secara jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa ditinjau dari gaya belajar. Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan akan diuraikan secara jelas sehingga benar-benar mampu menjawab fokus penelitian pada penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.⁷ Oleh karena itu kehadiran peneliti mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai instrumen utama (kunci). Peneliti sebagai instrumen utama berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data,

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 3

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 306

analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas semuanya. Sehingga tidak ada pilihan lain selain terjun langsung ke lapangan.

Peneliti sebagai instrumen kunci juga diungkapkan oleh Nasution dalam bukunya sugiyono, menurutnya bahwa dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.⁸

Berdasarkan pernyataan tersebut sudah jelas bahwa peneliti sebagai instrumen kunci dan kehadirannya merupakan suatu hal yang mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Peneliti harus mampu mengungkap gejala yang ada di lapangan dengan mengerahkan seluruh fungsi inderawi dan wawasan yang dimilikinya.

C. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MAN 3 Tulungagung yang beralamatkan di Jl. Supriadi, Tanen, Rejotangan,

⁸ *Ibid.*

Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan belum ada penelitian yang sama sebelumnya.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kelas X, dengan pemilihan kelas dilakukan berdasarkan pertimbangan dari guru matematika. Kemudian dari kelas tersebut akan dilakukan beberapa seleksi dengan memberikan instrumen angket gaya belajar. Setelah itu diambil minimal 3 siswa dengan gaya belajar yang berbeda (masing-masing siswa satu jenis gaya belajar) untuk diberikan tes kemampuan literasi. Setelah siswa selesai mengerjakan tes yang diberikan maka dilakukan wawancara terhadap siswa mengenai jawaban tes yang telah dikerjakan.

D. Data dan sumber data

1. Data

Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif bukan angka. Maksudnya data-data tersebut berupa gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lain. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.

Data dalam penelitian ini berasal dari hasil angket, tes, wawancara, dan dokumentasi yang diolah sedemikian rupa sehingga dapat diketahui gambaran tentang kemampuan literasi matematika siswa berdasarkan gaya

belajarnya. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama (siswa) di lokasi penelitian atau obyek penelitian.⁹ Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil tes yang telah diberikan oleh peneliti dan hasil wawancara.
- b. Data sekunder adalah data diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari buku penunjang dan data hasil observasi yang berkaitan dengan fokus penelitian

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹¹ Dalam penelitian ini sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.¹² Dalam penelitian ini yang termasuk dalam sumber data jenis ini adalah siswa kelas X MAN 3 Tulungagung.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT. Bina Ilmu, 2005), hal. 122

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

¹² *Ibid.*

- b. Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.¹³ Termasuk dalam sumber data berupa keadaan diam seperti ruang kelas, sedangkan sumber data bergerak seperti proses pengerjaan tes dan kegiatan wawancara.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁴

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket gaya belajar V-A-K. Angket ini digunakan untuk mengetahui tipe gaya belajar berdasarkan modalitas utama yang membagi gaya belajar menjadi tiga, yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Dalam beberapa kasus bisa saja diperoleh kombinasi antar gaya belajar yaitu adanya dua bahkan tiga sekaligus gaya belajar yang dominan pada siswa.

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, kemampuan

¹³ *Ibid.*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 308

ataubakat yang dimiliki individu atau kelompok.¹⁵ Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian karena dapat mempermudah peneliti dalam mengidentifikasi kemampuan literasi matematika yang dimiliki siswa.

3. Wawancara (Interview)

Interview yang sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁶ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan literasi matematika dari subjek penelitian dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Wawancara digunakan untuk memperjelas dan menggali informasi yang belum diketahui pada saat tes. Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara. Pertanyaan tersebut nantinya juga dapat berkembang di lapangan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan

¹⁵ *Ibid.*, hal.193

¹⁶ *Ibid.*

lain sebagainya.¹⁷ Dengan dokumentasi, peneliti mengumpulkan data, dokumen atau laporan tertulis dari semua peristiwa yang isinya berupa penjelasan dan penilaian terhadap obyek yang diteliti. Metode ini diharapkan agar memperoleh data berupa keadaan siswa, peraturan sekolah dan lain sebagainya. Pada sebuah penelitian, teknik dokumentasi digunakan sebagai sumber data pendukung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lapangan hingga pada akhir penelitian. Pada penelitian kualitatif ini yang melakukan analisis data ialah peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan berinteraksi dengan latar dan subjek dalam rangka pengumpulan data.

Selanjutnya data peneliti yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan alur kegiatan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display*) dan menarik simpulan (*conclusion drawing/verification*).¹⁸

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274

¹⁸ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 129

dan membuang yang tidak perlu.¹⁹ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan dari temuan penelitian di lapangan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk *teks-naratif* yang didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul selalu berkaitan erat dengan data yang lain.²⁰ Oleh karena itu, diharapkan setiap data bisa dipahami dan tidak terlepas dari latarnya. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis/penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap yang pertama menyusun simpulan sementara, tetapi dengan bertambahnya data maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari kembali data-data yang ada. Kedua menarik simpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 306

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 172

membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah peneliti secara konseptual.²¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif supaya data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan antara lain:

1. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan *tentative*.²² Ketekunan pengamat bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci.

2. Triangulasi

Triangulasi yang dilakukan peneliti merupakan upaya mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang bisa terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu

²¹ *Ibid.*, hal. 173

²² *Ibid.*, hal. 329

dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil tes tertulis yang dibandingkan dengan data hasil wawancara dan data hasil observasi.

3. Pengecekan Teman Sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan diskusi dengan sesama peneliti yang mengambil tema penelitian yang sama dan dengan teman yang melakukan penelitian di tempat yang sama. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman diskusi dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mampu memberi saran dan kritik tentang segala sesuatu yang diperlukan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar tahapan yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan
 - a. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai rancangan penelitian yang telah dibuat
 - b. Mengurus surat izin penelitian atau observasi
 - c. Mengajukan surat rekomendasi penelitian ke MAN 3 Tulungagung

- d. Menyiapkan instrumen untuk melakukan observasi, pemberian tes dan wawancara di MAN 3 Tulungagung
 - e. Validasi instrumen penelitian kepada validator
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melaksanakan observasi lapangan
 - b. Memberikan angket dan tes tulis berupa uraiain
 - c. Melakukan wawancara
 - d. Memberikan penilaian
 - e. Mengumpulkan data
3. Tahap Akhir
- a. Menganalisis data, membahas, dan menyimpulkan
 - b. Mengecek keabsahan data
 - c. Meminta surat balasan penelitian kepada pihak MAN 3 Tulungagung
4. Tahap Penulisan laporan
- a. Pengecekan terhadap laporan penelitian
 - b. Penelusuran kembali terhadap laporan yang sudah terkumpul
 - c. Membuat laporan dari hasil penelitian